

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA MUHAMMADIYAH PADANGPANJANG

Mimi Sri Irfadila¹, Megasari Martin², Sarah Samosir³, Indah Wulandari⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: mimifadila85@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the process of implementing a project-based learning model in Indonesian language learning at Padang Panjang Muhammadiyah High School. This research method uses a quasi-experimental method. The population and sample of this study were 35 class X students of SMA Muhammadiyah Padang Panjang. Research data were collected using questionnaire instruments, observation sheets, and tests to measure learning outcomes. The indicators used in the questionnaire are related to aspects of creativity, knowledge and learning outcomes. Data were analyzed using descriptive statistics assisted by SPSS ver.26. The research results of the equations interpreted from the SEM analysis illustrate that the equations obtained have a positive influence on creativity variables and negative effects on knowledge variables and learning outcomes

Keywords: *Creativity, Language Learning, Project Based Learning*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan proses implementasi model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Padangpanjang. Metode penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Padangpanjang yang berjumlah 35 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan instrument kuisisioner, lembar observasi, dan tes untuk mengukur hasil belajar. Indikator yang digunakan dalam angket terkait aspek kreativitas, pengetahuan, dan hasil belajar. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berbantuan SPSS ver.26. Hasil Penelitian persamaan yang ditafsirkan dari analisis SEM digambarkan bahwa persamaan yang diperoleh terdapat pengaruh positif variabel kreativitas dan pengaruh negatif variabel pengetahuan dan hasil belajar

Kata Kunci: *Kreativitas, Pembelajaran Bahasa, Pembelajaran Berbasis Proyek*

PENDAHULUAN

Hasil rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tiga tahun terakhir dari hasil UN melalui laman pusmendikbud.go.id menunjukkan angka 59.51% sementara pada mata pelajaran Bahasa Asing mencapai 66.12%. Ini menunjukkan nilai pencapaian mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi. Beberapa faktor penyebab hal ini antara lain, pemilihan bahan ajar yang kurang tepat, pemilihan metode yang kurang tepat, serta faktor yang juga berasal dari internal peserta didik (Putra et al., 2017; Sultan & Hasanuddin, 2018; Yuliyawati, 2022).

Beberapa faktor ini pun bergantung pada bagaimana kondisi sekolah dan asepek yang diamati (Lapase, 2021; Manggala & Nugraha, 2021; Mugianto, 2017; Wicaksana & Sanjaya, 2022). Hal ini menimbulkan asumsi bahwa implementasi PjBL bisa saja berbeda hasilnya di lingkungan yang berbeda pula.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa faktor utama yang mempengaruhi daya belajar peserta didik adalah metode pembelajaran. Mengingat input peserta didik yang masuk ke sekolah tersebut dikategorikan sebagai peserta didik yang sangat membutuhkan bimbingan. Peserta didik memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru maupun peneliti untuk membantu peserta didik termotivasi kembali dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran, peneliti mengasumsikan bahwa Pembelajaran berbasis Proyek adalah salah satu solusi yang dapat ditawarkan. Hal ini ditentukan didasarkan pada karakteristik siswa dan kebutuhan akan mata pelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) merupakan pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman, keterampilan, dan kretivitas peserta didik dalam mengikuti prosedur untuk menciptakan sebuah karya. Pembelajaran ini memiliki titik tujuan akhir adalah peserta didik memiliki sebuah “karya” dari proses belajar mengajar yang mereka ikuti. Pemilihan pendekatan pembelajaran ini juga didasarkan pada karakteristik peserta didik tingkat sekolah menengah atas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi PjBL dan mengukur keefektifan PjBL di dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Padangpanjang.

Project Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. PBL memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Menurut Buck Institute for Education (1999) belajar berbasis proyek memiliki karakteristik berikut ; 1) Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja. 2) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya. 3) Siswa merancang proses untuk mencapai hasil. 4) Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan. 5) Siswa melakukan evaluasi secara kontinyu. 6) Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan. 7) Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya. 8) Kelas memiliki atmosfir yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diadaptasi dari Kaser dan Karagoca (dalam Kosasih, 2016:98) terbagi kedalam enam langkah pembelajaran, yaitu penentuan proyek, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, penyelesaian proyek, penyampaian hasil proyek dan penilaian hasil proyek.

METODOLOGI

Metode penelitian ini tergolong penelitian quasi eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 35 orang. Instrumen penelitian mencakup lembar/ pedoman wawancara, angket, lenar observasi, dan tes hasil belajar. Data dikumpulkan

melalui instrumen yang telah ditetapkan. Kemudian melakukan analisis validitas, dan keefektifan PjBL di dalam proses belajar mengajar. Analisis validitas dihitung dengan menggunakan rumus validitas. Analisis keefektifan diukur dengan melakukan tes hasil belajar mahasiswa. Selanjutnya analisis data penelitian dihitung dengan menggunakan analisis SEM = Struqtural Equation Model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang dilakukan untuk angket dengan jumlah pernyataan 30 dan diisi oleh 35 responden ditemukan hasil dari uji angket tergolong valid. Sementara itu untuk tingkat reliabilitas data, diperoleh nilai cronbach's alpha (0.969) > 0.6 artinya untuk semua item pertanyaan diperoleh hasil yang reliabel.

2. Rerata Tingkat Aktivitas Siswa terkait Pembelajaran Berbasis Proyek

Analisa variabel dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis PjBL. Dari analisis SPSS ver.26 diperoleh deskripsi data observasi aktivitas dan kreativitas siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Hasil Observasi

	Aktivitas dan Kreativitas
N	35
Mean	3.10
Sd	0.54
Varian	0.30
Persentase	77.57

Selama implementasi PjBL dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga dilakukan observasi. Observasi dilakukan pada materi Lembar Hasil Observasi dan Hikayat. Hasil observasi dapat dilihat pada grafik 2.

Grafik 2 menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas dan kreativitas siswa tergolong baik. Persentase tertinggi terlihat pada aspek peserta didik memiliki rasa ingin tahu yaitu 83,57%. Hal tersebut karena cara pembelajaran yang dilakukan dengan model PjBL ini didukung oleh kehadiran pertanyaan pemantik. Pertanyaan pemantik yang diberikan mendorong peserta didik untuk menggali lebih dalam lagi karena rasa ingin tahu mereka tersebut. Pada aspek Peserta didik berani menyatakan pendapat/keinginannya dalam kegiatan pembuatan produk sebesar 80,71%. Hal ini disebabkan karena di dalam PjBL, peserta didik diberi kebebasan dalam menentukan bentuk dan cara pembuatan produk yang mereka ingin kembangkan.

Hasil analisis angket dengan SEM memperlihatkan gambaran, berdasarkan tiga aspek yang ditinjau dalam observasi implementasi model PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa aspek kreativitas dengan pernyataan "Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan" memperoleh persentase tertinggi, yaitu 87,7%. Kemudian persentase tertinggi selanjutnya terlihat pada respon pernyataan

“Dengan model PBL saya berani mengemukakan pendapat saya kepada guru dan teman saya di dalam kelas tentang materi pelajaran”, yaitu sebesar 85,6%. Secara keseluruhan pada aspek kreativitas, rata-rata siswa memberikan respon baik dengan pencapaian 53,8%. Pada aspek pengetahuan, respon siswa paling tinggi yaitu pada pernyataan “Penerapan model pembelajaran berbasis proyek mewujudkan keterampilan saya sebagai seorang siswa dalam menulis dan kegiatan berbahasa lainnya”, yaitu sebesar 82,5%. Sementara itu, aspek hasil belajar responden menyatakan “Saya puas dengan hasil nilai saya” mencapai 88,6%. Namun, dari analisis SEM ini, dari ketiga aspek yang dianalisis memiliki pengaruh yang positif untuk satu aspek dan pengaruh negatif pada aspek lainnya.

Dengan kata lain dalam persamaan yang ditafsirkan dari analisis SEM digambarkan bahwa persamaan yang diperoleh terdapat pengaruh positif variabel kreativitas dan pengaruh negatif variabel pengetahuan dan hasil belajar. Persamaan yang diperoleh, yaitu:

$$\eta = 0.538\xi_1 - 0.102\xi_2 - 0.130\xi_3$$

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi R Squared diperoleh $0.111 \times 100\% = 11.1\%$ artinya nilai siswa yang mampu dijelaskan oleh 3 variabel (kreativitas, pengetahuan dan hasil belajar) hanya sebesar 11.1%, sisanya 88.9% dijelaskan oleh faktor lain.

3. Efektivitas Implementasi PjBL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Efektivitas implementasi PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Padangpanjang tergolong efektif karena mencapai nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 75.

Pembelajaran berbasis proyek terdiri atas tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Widana & Septiari, 2021). Setiap tahapan pembelajaran harus dipersiapkan dengan cermat dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Tahap perencanaan, dirancang secara sistematis mengikuti kurikulum yang berlaku di sekolah penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan kurikulum. Perencanaan yang dimulai dari penyusunan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Semua perangkat pembelajaran terdapat dalam lampiran.

Tahap pelaksanaan, dilakukan persiapan sumber belajar yang berhubungan dengan materi ajar. Salah satunya materi Hikayat. Pada tahap ini diperlukan penjelasan tugas proyek dan gambar kerja, mengelompokkan siswa sesuai dengan tugas masing-masing, dan mengerjakan proyek. Penyusunan sumber belajar meliputi penentuan materi ajar, contoh yang relevan, dan pertanyaan pemantik untuk ditanyakan dalam proses pembelajaran. Penjelasan tentang tugas proyek yang dilakukan oleh siswa serta penetapan jadwal pelaksanaan proyek. Tugas proyek yang akan dilakukan siswa berupa pembuatan cerpen berdasarkan nilai-nilai dan struktur yang terdapat dalam Hikayat. Proyek dilaksanakan secara berkelompok.

Siswa menentukan nama kelompok proyek mereka dengan nama-nama hikayat-hikayat yang dikenal. Terdapat 5 (lima) kelompok, yaitu Hang Tuah, Si Miskin, Sabai Nan Aluih, Malin Deman, dan Indera Bangsawan. Pemilihan nama kelompok ini juga dijadikan sebagai dasar perujukan pengembangan unsur intrinsik di dalam cerpen, terutama tema, amanat, dan nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen (proyek yang akan dikerjakan).

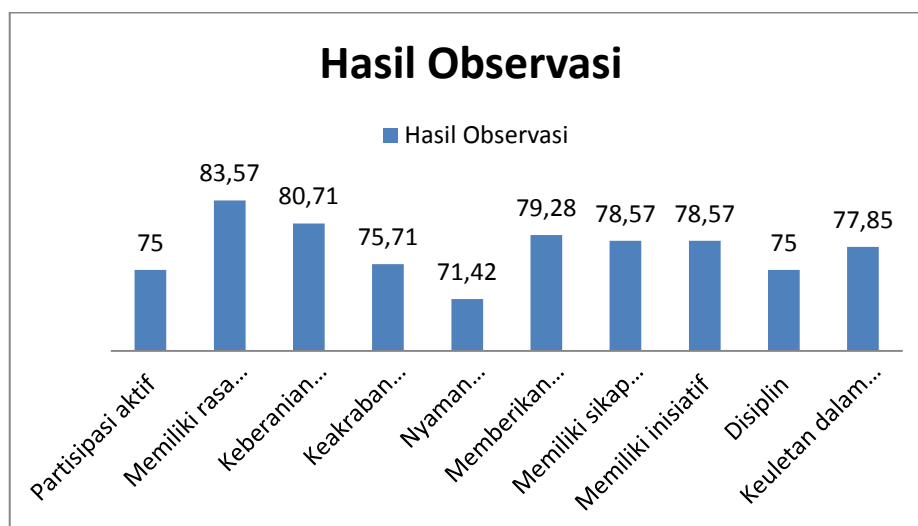
Penetapan jadwal pelaksanaan proyek dilakukan bersama-sama dengan siswa. Dari hasil kesepakatan bersama, ditentukan jadwal menganalisis unsur intrinsik hikayat (27-30 September 2022), menentukan rangka cerita yang akan dikembangkan berdasarkan unsur intrinsik yang telah dilakukan sebelumnya (3-7 Oktober 2022), mengembangkan rangka cerita menjadi cerpen (10-21 Oktober 2022).

Tahap evaluasi, terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya: mempresentasikan hasil proyek, adanya forum tanya jawab, guru mengevaluasi secara lengkap, kemajuan belajar siswa dapat diketahui jelas, begitupun kelemahan dalam proses pembelajarannya sehingga perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secara tepat.

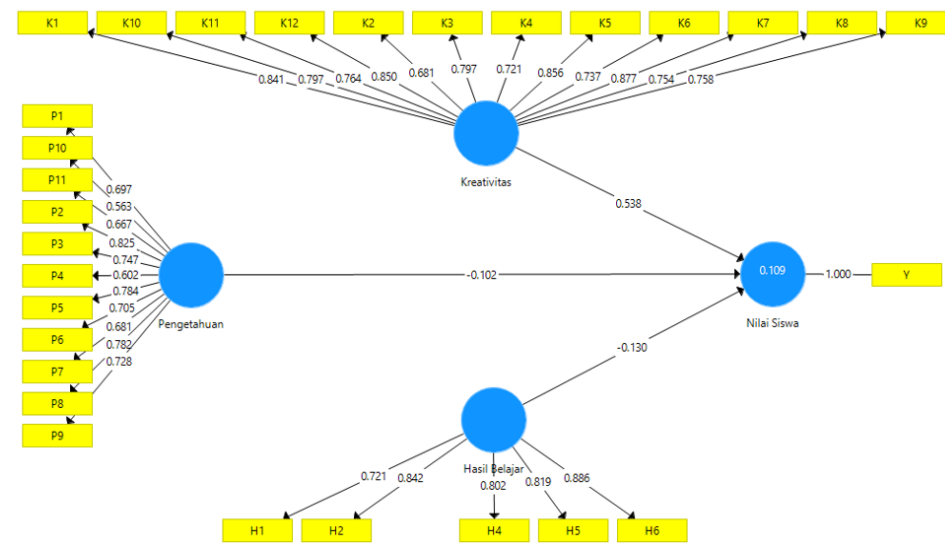
Kegiatan pembelajaran menulis Laporan Hasil Observasi (LHO) dan Hikayat dengan menerapkan Project Based Learning (PjBL) berjalan sudah sesuai dengan yang telah diharapkan. Namun, dari hasil uji data pada beberapa aspek, model PjBL belum memberikan pengaruh positif. Hal ini disebabkan adanya faktor lain yang mempengaruhi terhadap pencapaian

Tabel 2. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

	Nilai Hasil Belajar	
	LHO	Hikayat
Rata-rata	78,54	81,45
Total N	35	3



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek



Gambar 2. Hasil Analisis Angket

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kreativitas siswa.
2. Model pembelajaran berbasis proyek pada kelas X SMA Muhammadiyah Padangpanjang pada aspek pengetahuan dan hasil belajar belum memberikan pengaruh positif.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi model pembelajaran berbasis proyek yang perlu digali lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, E. (2016). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: YaramaWidya

Lapase, M. H. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Pinedapa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3492>

Manggala, D. K. D., & Nugraha, I. N. P. (2021). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Teknik Elektronika...*, 7(4), 2005–2012. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1757>

Mugianto. (2017). Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Ilmu Budaya*, 1(4), 356. <http://dx.doi.org/10.30872/ilmubudaya.v1i4.769>

- Putra, Jusmaya, A., & Eka, E. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berorientasi Project Based Learning Berbasis ICT. *Komposisi : Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Dan Seni FBS Universitas Negeri Padang*, XVIII(2), 179–196.
- Sultan, U. I. N., & Hasanuddin, M. (2018). Urgensi Analisis Kebutuhan dalam Redesain Silabus Pembelajaran Bahasa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 1–14.
- Wicaksana, E. J., & Sanjaya, M. E. (2022). Model PjBL pada Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Kreativitas Mahasiswa Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 193. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.41181>
- Yuliyawati, S. N. (2022). Analisis Kebutuhan Mahasiswa pada Materi dan Metode Pembelajaran Proposal serta Tata Tulis Ilmiah untuk Pengembangan RPS. *14(2)*, 107–116. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i2.1687>